

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013:28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-lapangan.

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai kampung KB Insan Sejahtera di Desa Sukajaya. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan.

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi dan hasil. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara,

observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung KB Insan Sejahtera Kp. Pamecelan RW 06 Desa Sukajaya Kec Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2) Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sample statistik, tetapi sample teoritis, karena bertujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2007:216). Sejalan dengan moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive* yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal dalam Sugiyono (2007:221), sample sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong yang masih sedang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	UPT KB Kec Lembang	1
2.	Pengelola Kampung KB	2
3.	Masyarakat	2
Jumlah		5

3.3. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut *Bogdan dan Tylor* dalam Margono, (2004:36) adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan Meleong, (2007:6) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian deskriptif menurut Silalahi, (1999:51) mengatakan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu fenomena. *Cooper dan Emory* dalam Silalahi, (1999:52) menyatakan bahwa “Studi deskriptif memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk mendeskripsikan mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu”.

3.4. Instrument Penelitian

Melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2007:223) "*the researcher is the key instrument*". Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2015, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja setelah adanya data, sedangkan data yang berisi fakta mengenai dunia nyata diperoleh melalui observasi.

Menurut Widi (2010:237) mengatakan observasi suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana pelaksanaan kegiatan kampung KB di desa Mertasinga berlangsung dan mencatat poin-poin penting. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya.

Tabel 3.2
Jadwal Observasi

No	Tanggal	Aspek yang diobservasi
1.	4 - 9 Maret 2019	Melakukan perijinan dan meninjau ke lokasi kampung KB
2.	12 - 13 Maret 2019	Melihat kondisi objektif kampung KB
3.	21 - 31 Maret 2019	Melihat pelaksanaan program di Kampung KB Insan Sejahtera

2. Wawancara

Teknik wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Burhan Bungin (2010:108) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

Tabel 3.3
Jadwal Wawancara

No	Tanggal	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	22 - 25 Maret 2019	Keberhasilan Program, Pengelolaan Program dan Kepemimpinan Kolektif	Staf Kampung KB Insan Sejahtera	Pedoman wawancara

2.	28 - 3 Maret 2019	Keberhasilan Program, Pengelolaan Program dan Kepemimpinan Kolektif	Staf Kampung KB Insan Sejahtera	Pedoman wawancara
3.	23 - 25 Maret 2019	Keberhasilan Program, Pengelolaan Program dan Kepemimpinan Kolektif	UPT KB Kec. Lembang	Pedoman wawancara
4.	1 - 5 April 2019	Keberhasilan Program, Pengelolaan Program dan Kepemimpinan Kolektif	Masyarakat	Pedoman wawancara
5.	1 - 5 April 2019	Keberhasilan Program, Pengelolaan Program dan Kepemimpinan Kolektif	Masyarakat	Pedoman wawancara

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono, (2011:329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diambil diantaranya sejarah kampung KB, Profil Kampung KB dan dokumentasi kegiatan program kampung KB.

3.6. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono, (2007:241) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi partisipatif pasif, studi dokumentasi.

1. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2007:244) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, (2007:247-252) mengatakan untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Arikunto, (2013:29) mengatakan dalam bukunya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu : (1) memilih-milih data melalui pemusatan perhatian, (2) menyederhanakan, (3) melakukan mengkodean, (4) pengkategorisasian, dan (5) pembuatan memo. Dalam proses ini reduksi data merupakan proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pentransformasian data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai. Inti dari reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan.

c. *Data Concluding Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2007:252 mengatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan dari suatu penelitian haruslah didasarkan atas hasil yang diperoleh dari hasil analisis data. Di dalam penarikan kesimpulan harus dibedakan tiga hal, sebagai berikut (Margono, 1997:97) : (1) Kesimpulan-kesimpulan ada yang dapat ditarik dari analisis data, (2) seberapa nilai kepercayaan (*degree of signification*) dari kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu, dan (3) untuk siapa kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu berlaku.